

Persepsi Wisatawan Tentang Wahana Olahraga Underwater di desa Bangsring Kabupaten Banyuwangi

Rahma Hanafi^{1*}, Wahjoedi², I Ketut Semarayasa³



¹²³Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*Corresponding author: deglekcorospeed@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi wisatawan tentang wahana olahraga underwater di Desa Bangsring Kabupaten Banyuwangi. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survey dengan teknik pengambilan data observasi, kuisioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung di wisata bangsring *underwater* dimana mereka yang telah menikmati wahana olahraga underwater. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sumber informasi dan tujuan berkunjung memiliki persentase baik dengan 85%. (2) sarana dan prasarana pariwisata olahraga underwater memiliki persentase yang baik dengan 89%. (3) keunikan wahana olahraga underwater di desa bangsring memiliki persentase sangat baik yaitu 91,4%. (4) Jenis layanan wisata memiliki persentase cukup baik dengan 84%. (5) pengelolaan tempat wisata memiliki persentase cukup baik juga dengan 87,5%. Berdasarkan hasil dari analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi wisatawan tentang wahana olahraga *underwater* khususnya *snorkeling* dan *diving* di Desa Bangsring Kabupaten Banyuwangi dengan keseluruhan dapat dikatakan baik. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan pengelola wisata bangsring underwater agar meningkatkan kualitas pengelolaan, pelayanan dan penambahan wahana baru agar menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung.

Kata Kunci: Pariwisata, Wisatawan, Persepsi, Olahraga *Underwater*

Abstract

This research aims to determine the perceptions of tourists about underwater Sports rides In bangsring village, Banyuwangi Regency . This type of research is a quantitative descriptive research type,using a survey method with observation data collection techniques, questionnaires and documentations. The population in this study were tourists visit in underwater Tourism where those who have enjoyed in in underwater Sports rides. Analysis of the data used in this study is descriptive quantitative with a percentage. The results of this study indicate that (1) the source of information and the propose of the visiting has a good percentage with 85% (2) underwater Sports tourism facilities and infrastructure have a good with percentage 89% (3) the uniqueness of underwater Sports rides in bangsring village has a very good percentage, namely 91,4% (4) The type of tourism services has a pretty good percentage with 84% (5) the management of tourist attractions has a pretty good percentage as well with 87,5% based on the results of Data analysis in this study,it can be concluded that the perception of tourists about underwater Sports. Especially snorkeling and diving in bangsring village , banyuwangi regency as a whole can be said to be good. This research is expected to be a reference for underwater tourism managers in order to Improve the quality of management,service and the addition of new vehicles in order to increase the attractiveness of tourists to visit.

Keywords: tourism, tourists, perception , underwater Sports

History:

Received: 2021-08-02

Revised: 2021-08-10

Accepted: 2021-08-15

Published: 2021-08-30

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 3.0 License



PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang terus berkembang di Indonesia. Pariwisata saat ini merupakan bisnis unggulan, sebagian orang membutuhkan hiburan untuk memuaskan atau membahagiakan diri dan untuk menghabiskan waktu luang. Di Indonesia sendiri mempunyai berbagai macam jenis hal yang dapat dijadikan sebagai objek wisata, mulai dari aneka ragam keindahan laut dan daratnya. Semua itu dapat dijadikan peluang yang sangat besar sebagai peningkatan perekonomian.

Menurut Kusmayadi & Sugiarto (2000: 4), istilah *tourism* atau kepariwisataan mencakup orang-orang yang melakukan perjalanan pergi dari tempat tinggalnya, dan perusahaan-perusahaan yang melayani mereka dengan cara memperlancar atau mempermudah perjalanan mereka, atau membuatnya lebih menyenangkan. Sebagai suatu konsep, pariwisata dapat dilihat dari berbagai segi yang berbeda. Pariwisata dapat dilihat sebagai suatu kegiatan melakukan kegiatan dengan bersantai. Pariwisata adalah salah satu dari industri baru yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan dalam hal mengaktifkan sektor produksi lain dalam negara penerima wisatawan, Bagus Rai & Eka (2012: 107).

Pariwisata Olahraga saat ini merupakan paradigma baru untuk mengembangkan olahraga dan pariwisata di Indonesia. Pariwisata Olahraga merupakan perpaduan antara olahraga dan pariwisata yang saat ini berkembang pesat dan banyak diminati oleh seluruh wisatawan terutama kalangan muda. Namun pengembangan dan pengelolaan suatu destinasi pariwisata olahraga memerlukan kerja sama antara pihak dari pemerintah atau dari swasta. Pola pengembangan yang jelas dan terstruktur akan dapat membangun dan memajukan industri pariwisata, khususnya pariwisata olahraga yang akan berdampak ke berbagai kalangan seperti wisatawan domestik/mancanegara, atlet, pengelolaan pemandu wisata, masyarakat sekitar dan tentunya berpengaruh terhadap aset daerah.

Fasilitas pariwisata olahraga meliputi sarana dan prasarana perlengkapan yang ada di wahana wisata Bangsring *Underwater*. Prasarana berupa area, bangunan, atau lapangan, rumah apung beserta sarana atau perlengkapannya. Fasilitas pariwisata olahraga yang ada di Bangsring *Underwater* sebagian besar telah memenuhi standar, sehingga pengunjung tidak khawatir mengenai penggunaan sarana yang ada. Misalnya pada alat *snorkeling* dan pelampung untuk wisatawan yang tidak dapat renang. Disamping itu, di wahana wisata Bangsring *Underwater* terdapat wahana *diving*. *Diving* menjadi wahana pariwisata olahraga yang paling ekstrim di wisata Bangsring *Underwater*. Untuk itu, sarana dan prasarana yang ada telah memenuhi standar mulai regulator, wetsuit, gauges dll.

METODE

Tempat penelitian ini adalah di wisata Bangsring *Underwater* (Bunder) yang berada di Desa Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi. Sample penelitian adalah wisatawan yang berkunjung ke wahana wisata Bangsring *Underwater* Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi. Dikarenakan jumlah sampel yang terlalu besar, maka peneliti berencana menyebar angket yang berjumlah 200. Dimana angket tersebut akan dibagi menjadi 3 golongan yaitu wisatawan yang berusia 15-25 tahun, 26-34 tahun dan >35 tahun. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian deskriptif adalah analisis deskriptif statistik dengan presentase (Arikunto, 2014: 282). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala likert dengan bentuk *checklist*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Bangsring merupakan desa yang posisinya di pesisir pantai di Kecamatan Wongsorejo yang jaraknya 20 kilo meter dari pusat kota Banyuwangi. Bangsring *Underwater* merupakan salah satu wisata bahari yang mempunyai pemandangan bawah laut yang indah, dan didukung oleh pengelolaan yang cukup baik dari pihak pengelola maka semakin menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Ada beberapa *sport* wahana yang ditawarkan untuk menikmati keindahan di Bangsring *Underwater* diantaranya ada rumah apung, *sport snorkeling* dan *sport diving*.

Karakteristik Responden

- a. Responden menurut usia

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui usia wisatawan air terjun Jembong pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Responden Menurut Usia

Usia (tahun)	Responden (orang)	Persentase (%)
15-25	101	50,5%
26-34	44	22%
>35	55	27,5%
Jumlah	200	100%

Sumber: Survei Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 Responden menurut usia dapat diketahui bahwa para wisatawan Bangsring Underwater terdiri dari beberapa kalangan usia. Diantaranya adalah sebagai berikut : Usia 15-25 tahun (remaja) sebanyak 50,5%, usia 26-34 tahun sebanyak 22%, usia 35 tahun ke atas memiliki persentase 27,5. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa persentase usia 15-25 tahun sangat mendominasi para wisatawan Bunder dan wisatawan Bangsring Underwater dengan rentan usia 26-34 tahun lebih sedikit dari usia lainnya.

b. Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, wisatawan BUNDER dapat dilihat dari segi jenis kelamin. Responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	110	55%
Perempuan	90	45%
Jumlah	200	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kalangan laki-laki lebih mendominasi dari pada kalangan perempuan. Yakni, persentase laki-laki sebanyak 55% dan kalangan perempuan sebanyak 45%.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat dari hasil data yang diperoleh sumber informasi dari wisatawan mengenai wisata BUNDER. Hasil data dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Sumber informasi wisata BUNDER dan tujuan berkunjung

No Butir	Sumber Informasi	Persentase (%)	Kategori
1	Media Cetak (brosur & pamflet)	83	Baik
2	Informasi Lisan (Keluarga, saudara, teman, sekolah)	88	Baik
3	Informasi Biro Wisata	85	Baik
4	Rekreasi/liburan	88	Baik
5	Olahraga	82	Baik
	Total rata-rata	85,2	Baik

Dari

tabel diatas

dapat dilihat bahwa sumber informasi media cetak memiliki persentase sebanyak 83%. Sumber informasi lisan memiliki persentase sebanyak 88% dan sumber informasi biro wisata memiliki persentase sebanyak 85%. Data tersebut menunjukkan bahwa sumber informasi lisan sangat mendominasi dari pada sumber informasi lainnya. Disamping itu dari data yang tertera, bahwa para wisatawan wisata BUNDER didominasi oleh rekreasi/liburan di bandingkan olahraga, dengan jumlah persentase rekreasi sebanyak 88% sedangkan persentase pengunjung untuk olahraga sebanyak 82%. Dan total rata-rata data diatas menunjukkan angka persentase 85,2%.

Persepsi Sarana Prasarana Pariwisata Olahraga Underwater

Berdasarkan hasil penelitian, untuk hasil data persepsi tentang sarana prasarana snorkeling dari wisatawan dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4 Persepsi Sarana Prasarana Pariwisata Olahraga Underwater Snorkeling di BUNDER

No Butir	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
1.	Jalan menuju ke BUNDER terbilang mudah dan layak untuk dikunjungi	88	Baik
2	Rambu/marka jalan sangat membantu menuju wisata BUNDER	87	Baik
3	Transportasi menuju wisata BUNDER dapat di tempuh dengan kendaraan bermotor	91	Sangat Baik
4	Kamar mandi/wc yang tersedia di BUNDER dalam keadaan bersih	88	Baik
5	<i>Locker</i> merupakan sarana penting untuk menyimpan barang-barang pengunjung	99	Sangat Baik
6	Peralatan keamanan untuk snorkeling telah tersedia secara optimal	90	Sangat Baik
7	Kuliner di BUNDER memenuhi selera wisatawan	89	Baik
8	Sakapat/gazebo di area BUNDER membuat nyaman wisatawan	89	Baik
Total Rata-Rata		90%	Sangat Baik

Sumber: Survei Penelitian, 2020

Dari hasil data pada table 4.4 dapat diketahui bahwa persepsi wisatawan terhadap sarana prasarana menunjukkan rata-rata persentase 90% dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase para responden wisata BUNDER, yang memiliki persentase >79% maka dapat dikatakan bahwa sarana prasarana di wisata BUNDER dapat dikategorikan baik.

Persepsi Sarana Prasarana Pariwisata Olahraga *Underwater Diving* di BUNDER

Berdasarkan hasil penelitian, untuk hasil data persepsi tentang sarana prasarana *diving* dari wisatawan dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5 Persepsi Sarana Prasarana Pariwisata Olahraga *Underwater diving* di BUNDER

No Butir	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
9	Jalan menuju ke wahana wisata BUNDER terbilang mudah dan layak untuk dikunjungi	87	Baik
10	Rambu/marka jalan sangat membantu menuju BUNDER	87	Baik
11	Transportasi menuju BUNDER dapat di tempuh dengan kendaraan bermotor	90	Sangat Baik
12	Kamar mandi/wc yang tersedia di BUNDER dalam keadaan bersih	87	Baik
13	Loker merupakan sarana penting untuk menyimpan barang-barang pengunjung	89	Baik
14	Peralatan keamanan untuk diving telah tersedia secara optimal	89	Baik
15	Kuliner di BUNDER memenuhi selera wisatawan	88	Baik
16	Sekapat/gazebo di area BUNDER membuat nyaman wisatawan	92	Sangat Baik
Total Rata-Rata		88%	Baik

Sumber: Survei Penelitian, 2020

Dari hasil data pada table 4.4 dapat diketahui bahwa persepsi wisatawan terhadap sarana prasarana *diving* menunjukkan rata-rata persentase 88%. Hal ini dapat dilihat dari persentase para responden wisata BUNDER, yang memiliki persentase >79% maka dapat dikatakan bahwa sarana prasarana di wisata BUNDER dapat dikategorikan baik.

Persepsi wisatawan terhadap keunikan wahana snorkeling

Berdasarkan hasil penelitian, untuk hasil data persepsi tentang keunikan pariwisata olahraga underwater snorkeling di BUNDER dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.6 Persepsi wisatawan terhadap keunikan snorkeling

No Butir	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
17	Snorkeling di BUNDER menyenangkan dipadukan dengan terumbu karang dan ikan yang bagus	89	
18	Snorkeling di BUNDER menjadi salah satu destinasi wisata favorit untuk di kunjungi	90	Baik
19	Snorkeling dengan ikan hiu di BUNDER membuat keunikan tersendiri	87	
Total Rata-Rata		88,6%	Sangat Baik

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa wahana snorkeling di BUNDER memiliki persentase 88,6% dengan kategori sangat baik. Dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *snorkeling* menjadi wahana favorit bagi wisatawan memiliki persentase yang sangat baik.

Berdasarkan hasil dari analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif statistik dengan persentase adalah :

1. Persepsi wisatawan tentang wahana olahraga *underwater* khususnya *snorkeling* di Wisata Bangsring *Underwater* dapat dikatakan baik.
2. Persepsi wisatawan tentang wahana olahraga *underwater* khususnya *diving* di Wisata Bangsring *Underwater* dapat dikatakan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwaperwahana olahraga snorkling dan underwater di wisata Bangsring mendapatkan nilai persepsi dari wisatawan yang berkunjung yaitu baik. Jadi objek wisata ini direkomendasikan sebagai destinasi wisata di Kabupaten Banyuwangi.

Saran

1. Bagi wisatawan

Wisatawan diharapkan turut berpartisipasi dalam menjaga kebersihan di area tempat wisata dan menjaga kelestarian biota laut yang ada. Karena dengan terjaganya biota laut maka, keindahan yang ditawarkan tetap lestari.

2. Bagi peneliti

Bagi peneliti lain yang berminat mengadakan penelitian diskriptif tentang persepsi wisatawan tentang wahana olahraga underwater, agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu refrensi untuk meneliti dalam lingkup yang lebih luas, sehingga diperoleh sumbangan ilmu yang lebih baik dan sesuai dengan perkembangan zaman diperoleh dalam penelitian lebih objektif.

3. Bagi Pengelola

Adapun saran bagi pengelola yang peneliti kumpulkan dari beberapa pengunjung adalah sebagai berikut:

- a. Tetap menjaga kelestarian tempat wisata
- b. Penambahan wahana baru akan lebih baik

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsini. 2014. *Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktis Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Bio Pustaka.
- Bagus Rai, Gusti & Mahadewi, Made Eka. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata & Perhotelan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Castyana, Billy. 2013. *Pengaruh Program Pariwisata Olahraga Borobudur InterHash 2012 dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan ke Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Magelang*. FIK: Universitas Negeri Semarang.
- Kusmayadi, Endar Sugiarto. 2000. *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisataaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lallo, Christian. 2015. *Persepsi Wisatawan Terhadap Fasilitas Infrastruktur di Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Propinsi Papua Barat*. Fakultas Teknik: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Lemy, D, M. 2017. *Jasa Pariwisata*. Yogyakarta: Exsplore
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Suratmin. 2018. *Pengantar Olahraga Rekreasi dan Sport tourism*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Surayin. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Tri Astuti, Marhanani. 2015. *Potensi Wisata Olahraga dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan*. Penelitian dan Pengembangan Pariwisata: Kementerian Pariwisata.
- Valentino, Januar. 2015. *Persepsi Wisatawan Mancanegara dan Kunjungan Wisata di Kota Manado Sebagai Destinasi Ekowisata*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Sam Ratulangi Manado.